SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
Volume 10, Nomor 5, Oktober 2026, hal. 5261 – 5268
ISSN : 2614-5251 (*print*) | ISSN : 2614-526X (elektronik)

Literasi digital: pemanfaatan *microsoft office* untuk pembelajaran efektif bagi guru SD 54 Negeri Maluku Tengah

Hanisa Tamalene, La Moma, Nawwir Junari

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pattimura, Indonesia

Penulis Korespondensi: Hanisa Tamalene
E-mail: tamalene80nissa@gmail.com

Diterima: 02 September 2026| Direvisi: 12 Oktober 2026| Disetujui: 16 Oktober 2026| Online: 31 Oktober 2026
© Penulis 2026

Abstrak
Pembelajaran digital merupakan kebutuhan penting di era industry 5.0 khususnya bagi guru-guru yang belum memiliki akses memadai terhadap teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjawab kondisi guru-guru di SD 54 Maluku Tengah yang minim pengalaman dalam penggunaan computer, khususnya *Microsoft Office (Power Point).* Hal ini terlihat ketika tim melaksanakan kegiatan pengabdian sebagian besar guru masih terlihat belum bisa mengoperasikan *Microsoft Office* terutama dalam membuat *Power Point.* Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran berbasis metode diskusi dan praktek. Peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari SD Negeri 54 Maluku tengah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, sehingga mereka mampu membuat *Power Point* untuk materi yang akan diajarkan di kelas. Dari 12 guru yang mengikuti kegiatan 8 orang diantaranya telah mampu membuat *Power Point* dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik. Guru juga mampu mempresentasikan hasil pekerjaan mereka saat mengikuti proses pelatihan. Program ini sangat bermanfaat dan menunjukkan potensi berkelanjutan karena penggunaan *Power Point* dapat digunakan secara terus menerus oleh para guru dalam menyiapkan materi pembelajaran.

Kata kunci: literasi digital; *microsoft office; power point*

Abstract
Digital learning is an important necessity in the era of Industry 5.0, especially for teachers who do not yet have adequate access to technology. This community service activity is carried out with the aim of addressing the condition of teachers at SD Negeri 54 Maluku Tengah who have minimal experience in using computers, especially Microsoft Office (PowerPoint). This was evident when the team conducted the service activity, as most teachers still seemed unable to operate Microsoft Office, especially in creating PowerPoint presentations. This activity was conducted using a learning approach based on discussion and practice methods. The participants who attended the activity came from SD Negeri 54 Maluku Tengah. The results of this activity show that the teachers were very enthusiastic in participating, enabling them to create PowerPoint presentations for the material to be taught in class. Out of the 12 teachers who participated in the activity, 8 of them were able to create PowerPoint presentations using interesting images. Some of the teachers are already able to create PowerPoint presentations using interesting images. Teachers are also able to present their work results during the training process. This program is very beneficial and shows sustainable potential because the use of PowerPoint can be continuously utilized by teachers in preparing learning materials.

Keywords: digital literacy; microsoft office; power point

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini seharusnya memberikan dampak yang baik bagi proses pembelajaran dan hasil belajar dari siswa, namun di daerah-daerah tertentu masih banyak tantangan yang dihadapi dalam menyediakan sumber daya dan teknologi yang memadai. Menurut Patajangan dkk (Wiratmoko et al., 2026), bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menuntut guru menguasai kompetensi digital dan mampu mengintegrasikannya ke dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran digital merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi terutama perangkat-perangkat lunak seperti *Microsoft Office*. *Microsoft Office* merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan keterampilan digital guru yang dapat memberikan keunggulan dalam dunia pendidikan di era indusrti 5.0. Menurut Afendi (Endra et al., 2024) *Microsoft Office* terdiri dari beberapa aplikasi diantaranya *Word, Exel, Power Point, Outlook*, dan lain-lain yang masing-masing memiliki fitur beragam dan berguna untuk membuat dokumen, lembar kerja maupun presentasi dan yang lainnya. Selain itu, *Microsoft Office* juga dapat diakses secara online sehingga dapat digunakan setiap dibutuhkan dan di mana saja.

Literasi digital merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital, memproses, memperoleh, mengevaluasi informasi, menghasilkan, dan mengomunikasikan informasi (Latifah, 2025). Literasi digital menuntut guru untuk menguasai aplikasi sederhana seperti *Word, Exel*, dan *Power Point* yang ada dalam *Microsoft Office* sehingga dapat membantu guru menyiapkan proses pembelajaran yang menarik dan efektif, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru SD Negeri 54 Maluku Tengah masih menghadapi berbagai kendala dalam menggunakan *Microsoft Office* seperti *Power Point* dan *Exel*. Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan tentang penggunaan *Microsoft Office* dan akses teknologi yang tidak memadai serta jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara tidak terstuktur dengan sebagian besar guru di SDN 54 Maluku Tengah, mereka menyatakan bahwa belum pernah ada pelatihan teknologi secara khusus yang dirancang atau dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menguasai teknologi. Sehingga mereka hanya mengenal fungsi-fungsi dasar seperti mengetik, menyimpan, mencetak dan lainnya, tanpa mengetahui fungsi-fungsi lanjutan dari *microsof office* seperti format, formula, grafik, animasi dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja mereka juga membantu mereka dalam menyiapkan pembelalajaran yang menarik serta efektif. Guru-guru juga merasa kesulitan dalam mengoperasikan *Microsoft Office*, terutama menggunakan versi yang berbeda atau baru (Sholihah et al., 2022)

Literasi digital yang mencakup penguasaan aplikasi *Microsoft Office* seperti *Power Point* ini dapat membantu para guru dalam mempersiapkan diri dalam mengembangkan pembelajaran yang baik untuk menghadapi era digital di masa yang akan datang. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan literasi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas (Aditya et al., 2025). Menurut UNESCO (Fajriyah & Prastowo, 2022), literasi digital merupakan kemampuan (life skills) yang bukan saja melibatkan kecakapan dalam menggunakan suatu perangkat dari teknologi, informasi serta komunikasi, akan tetapi ikut melibatkan kecakapan untuk belajar bersosialisasi, kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetesi digital.

Menurut Ahadia (Siregar et al., 2025), *Power Point* adalah salah satu program aplikasi dari *Microsoft Office* yang dapat digunakan untuk presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun membuat perencanaan kegiatan yang lain termasuk digunakan sebagai media dalam menyiapkan pembelajaran di sekolah. Power Point juga merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi dalam proses belajar jarak jauh. Sejalan dengan hal tersebut menurut (Muhsidi et al., 2025), *Microsoft Office* merupakan aplikasi yang sangat memudahkan user interface dalam membantu pekerjaan dan menyelesaikan masalah serta mudah diterapkan di semua bidang diantaranya membuat tugas sekolah,pembuatan dokumen dan pengolahan data.

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri 54 Maluku Tengah, karena perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, maka guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran dituntut untuk memiliki kemampuan literasi digital agar mampu mengikuti perkembangan teknologi serta memanfaatkannya secara tepat dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Gilster, 1997) dan (UNESCO, 2018), literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, akan tetapi mencakup kemampuan mengakses, mengolah, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang dapat mendukung tugas dan kegiatan pembelajaran guru adalah penggunaan *Microsoft Office*. Aplikasi seperti *Microsoft Word, Microsoft PowerPoint,* dan *Microsoft Excel* menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, membuat bahan ajar yang menarik, mengolah data hasil belajar, serta menyajikan materi secara lebih sistematis dan interaktif. Dengan penguasaan aplikasi tersebut, guru dapat meningkatkan efisiensi dalam mempersiapkan pembelajaran di kelas sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik dan efektif bagi siswa (Bawden, 2008).

Kenyataannya, di SD Negeri 54 Maluku Tengah masih terdapat guru yang belum memanfaatkan berbagai fitur *Microsoft Office* secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Gimin et al., 2025), bahwa kurangnya kompetensi guru dalam bidang teknologi menjadi kendala utama dalam implementasi pembelajaran digital. Banyak guru yang masih bergantung pada metode pembelajaran konvensional yang cenderung lebih pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penggunaan aplikasi terkadang masih terbatas pada fungsi-fungsi dasar sehingga potensi teknologi sebagai pendukung pembelajaran belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan literasi digital bagi guru, khususnya dalam memahami dan mengembangkan keterampilan penggunaan perangkat lunak yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Aini & Nuro, 2023). Sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh guru di antaranya dengan belajar dan mengenal literasi digital dengan baik. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nisa dan Fitrayati (Nastiti et al., 2024), bahwa sumber informasi dapat ditemukan, dipelajari dan dipraktekkan oleh guru dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, pemanfaatan *Microsoft Office* sebagai bagian dari literasi digital menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung profesionalisme guru dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui penguasaan dan pemanfaatan teknologi secara optimal, guru diharapkan mampu bekerja lebih efisien, menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas, serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik, terstruktur, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 54 Maluku Tengah yang melibatkan guru-guru SD Negeri 54 Maluku Tengah, Kegiatan difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan *Microsoft Office (Power Point)* sebagai media pembelajaran yang efektif

Tahap Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu:
   a. Koordinasi awal dengan pihak sekolah. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dengan tujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan serta meyepakati jadwal pelaksanaan.
   b. Penyusunan materi. Pada tahap ini tim menyusun kegiatan *Workshop* pelatihan dalam *Microsoft Office* yang menggunakan *Power Point*. Tim menyusun materi disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam membuat membuat modul ajar yang inovatif dan interaktif sehingga dapat menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Persiapan perangkat kegiatan. Pada tahap ini tim mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakt seperti laptop, proyektor, dan PPT. Sebelum tim memulai kegiatan juga dilakukan penyebaran kuisioner sederhana kepada guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dalam penggunaan *Microsoft Power Point*.

2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang *Microsoft Office* khususnya *Power point*
   Pada tahap kedua ini, tim tiba di lokasi kegiatan kemudian melaksanakan kegiatan dengan pendekatan pembelajaran berbasis metode diskusi dan praktek dengan meminta para guru untuk menyiapkan laptop masing-masing agar kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dengan kepala sekolah. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu:
   a. Penyampaian materi oleh tim pengabdian mengenai penggunaan *Microsoft Power Point* sebagai media pendukung pembelajaran. Setelah penyampaian materi, peserta diarahkan melakukan praktek secara langsung menggunakan laptop masing masing.
   b. Presentasi dari guru-guru
      Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh tim, ada beberapa guru yang diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka ketika mengikuti kegiatan dimaksud.dari hasil presentasi yang dilakukan terlihat bahwa guru di SD Negeri 54 Malku Tengah sangat anusias dalam mengikuti kegiatan yang tim laksanakan.
3. Tahap Evaluasi dan Monitoring
   Pada tahap ini, tim dan para guru saling berdiskusi tentang kegiatan yang dilaksanakan dan hasil presentasi dari para guru dalam memanfaatkan *Power point* untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan meyenangkan. Pada tahap ini juga dilakukan refleksi dan umpan balik dari para peserta serta tim dalam merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan bahwa pemanfataan teknologi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Monitoring dilakukan melalui pemanfaatan terhadap keberlanjutan pemanfaatan *Microsoft Power Point* oleh guru dalam pembelajaran, Monitoring diarahkan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang diperoleh guru selama pelatihan dapat di terapkan dalam penyusunan dan penyampain materi pembelajaran di kelas.

Indikator Keberhasilan

Berdasarkan tahapan kegiatan pengabdian di atas, guru-guru yang menjadi peserta sangat aktif dalam kegiatan. Para guru juga membantu memberikan informasi kepada tim bahwa di sekolah tidak pernah ada kegiatan seperti yang dilakukan. Keberhasilan kegiatan dilihat dari peningkatan pemahaman guru, keterlibatan peserta, kemampuan praktek penyusunan dan presentasi penggunaan *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran. Peningkatan pemahaman dan respon peserta dapat diperoleh melalui keterlibatan peserta seperti aktifan dalam diskusi, memberikan tanggapan, atau berbagi pengalaman dan memberikan respon terhadap instruksi atau materi yang disampaikan serta kemampuan praktek dan presentasi selama kegiatan. Sedangkan keberlanjutan dilihat dari kemampuan guru menerapkan *Microsoft Power Point* dalam pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh guru saat kegiatan berlangsung dapat menjadi bekal untuk menerapkan metode serupa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran yang aktif berbasis teknologi dapat terus dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, berdasarkan hasil pengamatan saat proses pelatihan berlangsung dan hasil wawancara tidak terstruktur dengan 12 peserta yang mengikuti proses pelatihan tersebut. Dari hasil wawancara dengan peserta diperoleh jawaban atau tanggapan yang sama yaitu mereka sangat senang dengan adanya kegiatan pelatihan ini, karena sangat membatu mereka dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Pelatihan ini juga menurut mereka sangat bermanfaat, karena menambah wawasan mereka tentang apa itu literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan *Microsof Office* khususnya *Power Point* di SD Negeri 54 Maluku Tengah menghasilkan beberapa dampak positif, yaitu:

1. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim, karena mereka merasa materi yang diberikan sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Tim menampilkan *Power Point* yang dibuat dengan berbagai animasi sehingga terlihat sangat menarik.
2. Dari hasil diskusi dengan peserta, terlihat bahwa ada peningkatan kemampuan dan pengetahuan dari peserta tentang cara menggunakan *Microsof Office* khususnya *Power Point*. Dari 12 peserta terdapat 8 peserta yang sudah mampu membuat *Power Point* dengan menggunakan berbagai animasi dan gambar-gambar yang menarik.
3. Peserta yang mengikuti kegiatan ini, banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini, peserta lebih bersemangat dalam menyajikan materi dengan menggunakan *Power Point* pada proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Literasi digital memiliki peran krusial dalam mempersiapkan siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk meraih keberhasilan di era digital. Sejumlah studi mengungkap bahwa penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan berbagai kemampuan penting siswa (Septiyanti et al., 2025).

Gambar 1. Penyampaian materi oleh Tim PkM

Gambar 1. Proses Pelatihan oleh Tim PkM

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat sangat aktif dan antusia dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh Tim. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh Tim PkM sangat bermanfaat untuk para guru sehingga mereka sangat serius dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Gambar 3. Refleksi Hasil Kegiatan

Dari hasil pelatihan dan review yang dilakukan ditemukan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat untuk peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan peserta yang mencoba membuat materi yang akan diajarkan dengan menggunakan aplikasi *Power Point*. Sebagian peserta sudah mampu membuat presentasi materi ajar mereka dengan menggunakan *Power Point* dan ada juga yang sudah mampu memasukan animasi dan gambar-gambar yang menarik sehingga harapan mereka dengan menguasai pembuatan materi dengan *Power Point* proses pembelajaran mereka di kelas lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini didukung oleh pendapat (Hidayat et al., 2025), bahwa hasil pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan guru SD dalam memanfaatkan *Microsoft Office* sebagai sarana pendukung dalam administrasi dan proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini menerapkan produk teknologi dan inovasi berupa penggunaan *Power Point* dalam menyiapkan materi pembelajaran untuk siswa di kelas. Inovasi ini menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru tentang penguasaan teknologi dan pembuatan materi pada *Power Point* yang menarik dan efektif. Hal ini terlihat dari hasil presentasi peserta pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, peserta mampu membuat materi dalam *Power Point* dengan menampilkan gambar-gambar yang menarik.

Menurut Hariyono, dkk (Halim et al., 2026), literasi digital merupakan kompetensi dasar yang menentukan kualitas pembelajaran, karena berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, pemecahan masalah, dan integritas akademik siswa. Penggunaan *Power Point* merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan lebih interaktif. Merancang *Power Point* dengan membuat tampilan yang menarik juga merupakan salah satu langkah yang baik untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Inovasi ini memiliki potensi berkelanjutan karena *Power Point* yang dilatihkan ke peserta dapat digunakan dalam setiap proses pembelajaran. *Power Point* dapat digunakan untuk menyajikan materi pelajaran untuk semua topik maupun menyiapkan rapat, hal ini menjadi contoh nyata pemanfaatan teknologi yang relevan dan aplikatif dalam dunia pendidikan maupun masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan *Microsoft Office* khususnya *Power Point* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menguasai teknologi yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru, karena mereka sudah mampu membuat *Power Point* untuk materi yang akan diajarkan di kelas dengan menarik. Guru memperoleh pengalaman dan

pengetahuan serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Guru dapat menggunakan *Power Point* untuk mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Sekolah juga perlu menyediakan pelatihan teknologi dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala SD Negeri 54 Maluku tengah yang telah memberikan kesempatan kepada kami tim pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan di tempat yang dipimpin Beliau.

DAFTAR RUJUKAN

Aditya, K., Awang, A., Indriani, N., Azizah, N. S., Yodisya, R., Jundillah, M. L., & Rivani, M. (2025). Pelatihan Dasar-Dasar Microsoft Word Siswa SD Negeri 012 Samarinda. *PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi*, *3*(1), 7–12. https://doi.org/10.30872/petisi.v3i1.2265 7

Aini, D. F. N., & Nuro, F. R. M. (2023). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, *7*(1), 840–851. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4744

Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. In M. Lankshear, Colin; Knobel (Ed.), *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices* (pp. 17–32). Peter Lang.

Endra, R. Y., Redaputri, A. P., Dunan, H., Aprinisa, & Kurniawan, A. (2024). PELATIHAN PRAKTIS : MENGUASAI MICROSOFT OFFICE DENGAN MUDAH DI SDN TEJANG PULAU SEBESI KALIANDA LAMPUNG SELATAN. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 34–40.

Fajriyah, R. Z., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *8*(1), 577–584. https://doi.org/10.36312/ jime.v8i1.2727/

Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Pub.

Gimin, Indrawati, H., Caska, Sumarno, Haryana, G., Mujiono, Rezkia, D. P., & Ramadhani, D. A. (2025). Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif dan menyenangkan berbasis digital bagi guru SMA. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *9*(6), 4668–4679. https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i6.33595

Halim, A., Fachrurreza, A. M., & Permatasari, Y. (2026). Peningkatan literasi digital melalui pelatihan penggunaan Mendeley di SMA Negeri 14 Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *10*(3), 2594–2603. https://doi.org/10.31764/jpmb.v10i3.39225

Hidayat, R., Peto, A., Habbiburrahman, Utama, A. S., Destiana, T., & Ramadhan, E. (2025). PELATIHAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE UNTUK MENIGGKATKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI PADA GURU SD 50 KOTA BENGKULU. *CENDIKIA PENDIDIKAN*, *13*(3), 1–8. https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252

Latifah, R. (2025). PELATIHAN PEMBUATAN FLOWCHART UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR AMANAH UMMAH. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, *2*(2), 198–204.

Muhsidi, A. M., El-Hasan, Q., & Sumiah, A. (2025). Pelatihan Microsoft Office 2019 untuk Optimalisasi Tugas Administrasi Sekolah di PAUD Kober Mekar Asih. *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 272–281.

Nastiti, T. I., Susanti, L., & Khoirunnisa. (2024). Penguatan Literasi Digital Sebagai Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Bagi Guru SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta. *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 152–160.

Septiyanti, R., Aprianto, M., Ilham, M. A., Munasya, M. D., Ananda, Y. V., Agustiyyani, M., & Rahma, F. M. (2025). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE SEBAGAI UPAYA PENGUATAN LITERASI DIGITAL BAGI SISWA SD NEGERI 08 WARKUK RANAU SELATAN. *Ganesha: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, *5*(2), 595–600.

Sholihah, N., Mutmainah, F., Ishak, K. A., & Lubis, A. (2022). PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal PGSD*, *8*(1), 28–32.

Siregar, Y. S., Sembiring, B. O., & Damanik, A. R. P. S. (2025). Pelatihan Microsoft Office Dalam Pembuatan Modul Ajar Bagi Guru SD Swasta Bani Adam AS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, *4*(1), 69–76.

UNESCO. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. UNESCO Institute for Statistics.

Wiratmoko, D., Ovilini, D., Malasari, D. D., & Wiro, M. (2026). Pelatihan microsoft excel untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *10*(3), 3393–3402. https://doi.org/10.31764/jpmb.v10i3.37677